



DIY MASUKI PERGANTIAN MUSIM

Sistem Peringatan Dicek, Diimbau Siaga

YOGYA (MERAPI) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY menyatakan saat ini wilayah DIY masuk musim pancaroba. Musim hujan diperkirakan akan masuk wilayah Kota Yogyakarta pada pertengahan November.

"Oktober ini masa pancaroba atau peralihan dari kemarau ke hujan. Di wilayah DIY sisi utara sudah mulai hujan ringan. Tapi untuk seluruh DIY diperkirakan masuk musim hujan November," kata Kasi Data dan Informasi BMKG DIY Tony Agus Wijaya, Rabu (29/10).

Dia menjelaskan musim pancaroba ditandai dengan cuaca di pagi hari sampai tengah hari panas menyengat. Namun di siang sampai sore mulai mendung. Namun pola angin masih belum membuat terkumpulnya uap air hujan. Meski

demikian perubahan cuaca yang drastis tersebut, lanjutnya, berpotensi menimbulkan angin kencang.

"Kami sudah koordinasi dengan instansi terkait seperti BPBD. Pada pancaroba ini yang perlu diwaspadai angin kencang dan petir," imbuhnya.

Walupun sudah memasuki pancaroba cuaca panas menyengat masih terasa. BMKG DIY mencatat suhu udara maksimal di DIY antara 34 sampai 35 derajat celsius. Tony menuturkan kondisi itu disebabkan posisi matahari pada Oktober ini tegak lurus di wilayah DIY.

Saat memasuki musim hujan nanti posisi matahari akan bergerak ke selatan.

Musim hujan di DIY akan masuk secara tidak bersamaan. Dia menyebut wilayah DIY sisi utara yakni Sleman akan mengawali musim hujan. Kemudian pertengahan November wilayah Kota Yogyakarta dan di akhir November wilayah Gunungkidul.

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mengecek alat peringatan dini *early warning system* (EWS) yang terpasang di Kali Code. Ini sebagai antisipasi banjir saat musim hujan yang diperkirakan BMKG terjadi pada November.

"Alat-alat EWS di tiga sungai terutama Sungai Code yang langsung berhulu di kaki Merapi sudah kami lakukan

pengecekan, semua berfungsi dengan baik," papar Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarta.

Ada lima titik alat EWS di sepanjang Sungai Code untuk pantauan banjir Dua EWS juga sudah dipasang di Kali Gajah Wong di Warungboto. Sungai lainnya yakni Winongo dan Manunggal juga menjadi pantauan selama musim hujan.

Selain itu beberapa kamera CCTV juga sudah terpasang di Sungai Code dan Buntung atau sungai kecil di utara Sungai Mantunggal. Pompa untuk menyedot air juga sudah disiapkan BPBD Kota Yogyakarta. Termasuk petugas dan relawan tanggap bencana. Koordinasi dengan instansi terkait juga dilakukan.

"Petugas tim reaksi cepat dan relawan sudah disiapkan. Yang terpenting warga tidak usah panik," tandas Agus. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005